

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Harga diri adalah suatu kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan kepada diri sendiri. Harga diri mengandung pengertian "*siapa dan apa diri saya*". Segala sesuatu yang berhubungan dengan seseorang, selalu mendapat penilaian berdasarkan kriteria dan standar tertentu, atribut-atribut yang melekat dalam diri seseorang akan mendapat masukan dari orang lain dalam proses berinteraksi di lingkungan masyarakat.

Dengan pengakuan terhadap diri siswa dalam berbagai bidang yang diminatinya dan tidak terlalu banyak mengkritik siswa yang masih dalam proses pembelajaran diri akan meningkatkan harga diri mereka, sebagaimana yang dilakukan oleh MTs. Negeri Bakalan Rayung Jombang dalam membina moral dan akhlaq siswanya. Proses pengakuan diri siswa yang baik oleh pihak madrasah memberikan nilai tambah bagi siswa MTs. N Bakalan Rayung Jombang dengan mengikuti segala bentuk kegiatan positif di madrasah tersebut.

Seiring dengan bertambahnya waktu, angka kenakalan remaja di madrasah tersebut pun berkurang 80 % dari tahun sebelumnya. Di mana pada tahun-tahun sebelumnya banyak terjadi penyimpangan moral siswa yang terjadi hampir setiap hari, di antaranya adalah yang paling menonjol adalah perkelahian

antar teman, pemalakan dan merokok di lingkungan sekolah. Ada pula yang teridentifikasi mengkonsumsi minuman keras dan narkoba, dan itu terbukti ketika proses konseling yang dilakukan oleh guru BP di ruangnya.

Dari data yang sudah dikumpulkan serta dianalisis oleh penulis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari aktualisasi harga diri yang positif dalam membentuk akhlaqul karimah siswa melalui proses pendidikan akhlaq di MTs. N. Bakalan Rayung Jombang.

B. Saran

1. Pihak Sekolah

Hendaklah supaya berupaya untuk memberikan suatu dorongan dalam bentuk motivasi kepada masing-masing siswa, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan prestasi, baik di tingkat sekolah, kecamatan, ataupun daerah. Dan lebih memperhatikan lagi kondisi psikologis siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran serta lebih memperbanyak lagi kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan dan memperbaiki moral siswa MTs. Negeri Bakalan Rayung Jombang.

2. Kepada Orang Tua

Sebagai penanggung jawab utama dan berperan sebagai pendidik yang pertama terhadap keberhasilan peserta didik(anak-anaknya) hendaknya orang tua benar-benar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan

akhlaq siswa, sehingga orang tua bisa mendidik putra dan putrinya dengan baik sehingga dapat membentuk anak yang memiliki akhlaqul karimah.

3. Kepada Siswa

Hendaknya dengan adanya Cita-cita yang dimiliki oleh setiap peserta didik akan lebih giat lagi belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dan siswa diharapkan tidak berputus asa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.